

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa ada beberapa faktor penyebab maraknya balapan liar di Kecamatan Limboto, antara lain sebagai berikut :
 - a) Mudahnya mendapatkan sepeda motor yang berpotensi untuk melahirkan komunitas-komunitas roda dua yang mempunyai kesamaan kepentingan yang sama baik itu club motor maupun geng motor.
 - b) Faktor lingkungan, seperti kurangnya pengawasan dari orang tua membuat anak-anak bebas sehingga memberi kesempatan bagi pelaku melancarkan aksinya.
 - c) Pengaruh minuman keras, penggunaan minuman keras secara berlebihan dan tidak terkendali, akan menimbulkan berbagai masalah, baik bagi diri sendiri maupun orang lain atau lingkungan masyarakat sekitarnya.
 - d) Minimnya pendidikan formal dalam hal ini pendidikan moral dan agama yang sangat minim serta tingkat pengetahuan yang di bawah rata-rata.

2. Dalam prakteknya ada beberapa hal yang dilakukan oleh pihak kepolisian dalam upaya meminimalisir aksi balap liar di Kecamatan Limboto antara lain :
 - a) Meningkatkan penanganan terhadap lokasi yang rawan terjadinya balap liar.
 - b) Melaksanakan kegiatan-kegiatan patroli secara rutin
 - c) Mengadakan penggerebekan terhadap para penjual minuman keras
 - d) Menghimbau kepada seluruh lapisan masyarakat agar secepatnya melaporkan kepada pihak yang berwajib, apabila terjadi suatu aksi-aksi brutal balapan liar yang dilakukan oleh geng motor.
 - e) Mengadakan penyuluhan disetiap sekolah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan oleh penulis dalam hal meminimalisir setiap aksi balap liar di Kecamatan Limboto adalah sebagai berikut :

- a) Perhatian orang tua terhadap anak-anaknya lebih ditingkatkan. Anak-anak jangan dibiarkan pulang larut malam tanpa alasan yang jelas dan benar yang dapat diterima oleh orang tua sehingga tidak ada kesempatan remaja untuk terjerumus ke hal-hal yang menjurus ke tindak kejahatan.
- b) Komunikasi yang baik juga sangat membantu anak untuk mengenali dan memahami masalah yang dihadapinya serta merasa aman dan nyaman ketika bersama orang-orang terdekatnya. Karena tidak

jarang, kenakalan remaja disebabkan oleh rasa frustrasi, kesulitan mencari sosok yang dapat dijadikan panutan dalam pola hidupnya serta kesukaran dalam penyesuaian terhadap perubahan-perubahan dan perkembangan yang terjadi pada dirinya, baik dari aspek fisik maupun mentalnya dengan lingkungan sosialnya.

- c) Aparat penegak hukum terutama kepolisian sebaiknya lebih profesional dalam menangani kasus ini, dalam arti aparat hukum tidak hanya sekedar menunggu laporan, namun disamping itu harus segera dipikirkan langkah atau strategi khusus dalam menangani kasus ini.